



BELA NEGARA

PERGURUAN TINGGI



Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik
Universitas Nasional
2021



Apa itu Bela Negara

- **Bela Negara** adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
- Pengertian Bela Negara menurut UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara adalah ***sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.***



Model dan Unsur Bela Negara

- Kusuma (2018) Model dan Unsur **bela negara**, dibagi dua, yakni dilakukan secara **non-fisik dan fisik**
 1. Bela negara secara non-fisik dititikberatkan pada tumbuhnya kesadaran untuk menangkal berbagai potensi ancaman baik dari luar maupun dari dalam, misalnya: kesadaran berbangsa dan bernegara, cinta tanah air, memajukan bangsa, patuh pada hukum
 2. Bela negara secara fisik, keterlibatan warga negara sipil dalam upaya pertahanan negara dilakukan melalui keterlibatan langsung, lazim disebut sebagai Mobilisasi.



Dasar Hukum Bela Negara

1. Pasal 27 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

2. Pasal 30 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara.

3. Pasal 30 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945

Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan Polri sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

4. UU No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

5. UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM Pasal 68:

“Setiap warga negara wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”



Menurut Para Ahli

- **Purnomo Yusgiantoro (2010)**, Bela Negara adalah sikap perilaku warga Negara yang dijiwai dengan kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara.
- **Sutarman, 2011**: Bela negara ada 2 macam yaitu secara fisik dan non fisik .Bela negara fisik adalah bagi warga negara yang langsung maju perang dengan memanggul senjata. Sedangkan bela negara non fisik adalah bela negara yang dilakukan oleh warga negara yang tidak langsung maju perang dengan angkat senjata, tetapi dilaksanakan melalui Pendidikan Kewarganegaraan dan pengabdian sesuai dengan profesinya masing-masing.



Unsur-unsur Bela Negara

1. Cinta tanah air
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara.
3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara.
4. Rela berkorban untuk bangsa dan negara
5. Memiliki kemampuan awal bela negara.

1. Memiliki jiwa cinta tanah air
2. Rela berkorban demi kesejahteraan bangsa dan negara
3. Meyakini bahwa Pancasila merupakan ideologi negara
4. Memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara
5. Mempunyai keahlian awal bela negara



Fungsi Bela Negara

1. Sebagai penjaga keutuhan wilayah negara
2. Sebagai pertahanan negara dari suatu ancaman
3. Sebagai sebuah panggilan sejarah
4. Sebagai kewajiban masing-masing warga negara



Tujuan Bela Negara

1. Menjalankan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945
2. Mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara
3. Melestarikan budaya bangsa yang luhur
4. Melakukan yang terbaik bagi bangsa dan negara
5. Menjaga identitas dan integritas suatu bangsa



Manfaat Bela Negara

1. Membentuk sikap disiplin Mahasiswa terkait waktu, aktivitas, dan pengaturan kegiatan lain.
2. Membentuk jiwa kebersamaan dan solidaritas antar sesama rekan seperjuangan.
3. Membentuk mental dan fisik Mahasiswa yang tangguh.
4. Menanamkan rasa kecintaan Mahasiswa pada Bangsa dan Patriotisme sesuai dengan kemampuan diri.
5. Melatih jiwa *leadership* Mahasiswa dalam memimpin diri sendiri maupun kelompok.
6. Membentuk Mahasiswa dengan Iman dan Taqwa pada Agama yang dianut oleh individu.
7. Membentuk Mahasiswa yang berbakti pada orang tua, bangsa, agama.
8. Melatih Mahasiswa yang kecepatan, ketangkasan, ketepatan individu dalam melaksanakan kegiatan.
9. Menghilangkan sikap negatif seperti malas, apatis, boros, egois, tidak disiplin
10. Membentuk Mahasiswa dengan perilaku jujur, tegas, adil, tepat, dan kepedulian antar sesama.



Makna Bela Negara bagi Mahasiswa

- Makna bela negara bagi Mahasiswa bela negara tidak sekedar berupa mempertahankan negara dalam bentuk fisik. Dalam penyelenggaraan Pertahanan dan Keamanan Nasional (Hamkamnas), bela negara adalah **bagaimana cara generasi muda/mahasiswa mengisi kemerdekaan dengan segala sesuatu yang bermanfaat dan memajukan bangsa.**



MENANGKAL RADIKALISME



Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik
Universitas Nasional
2020



Apa Itu Radikalisme

- Istilah radikalisme berasal dari bahasa Latin, yaitu radix yang artinya akar, sumber atau asal mula. Istilah radikal memiliki arti ekstrem, menyeluruh fanatik, revolusioner, fundamental. Sedangkan radikalisme adalah doktrin atau praktek yang mengenuit paham radikal (Widiana, 2012).
- Radikalisme adalah suatu pandangan, paham dan gerakan yang menolak secara menyeluruh terhadap tatanan, tertib sosial dan paham politik yang ada dengan cara perubahan atau perombakan secara besar-besaran melalui jalan kekerasan.



Menurut Para Ahli

1. Kartodirdjo (1985), radikalisme adalah gerakan sosial yang menolak secara menyeluruh tertib sosial yang sedang berlangsung dan ditandai oleh kejengkelan moral yang kuat untuk menentang dan bermusuhan dengan kaum yang memiliki hak-hak istimewa dan yang berkuasa.
2. Menurut para Ahli, radikalisme adalah suatu ideologi baik ide atau gagasan yang ingin melakukan perubahan pada sistem sosial dan politik dengan menggunakan kekerasan yang ekstrim. Tohir Bawazir (2020) kelompok radikal menginginkan perubahan yang cepat dan drastis.
3. Hasani dan Naipospos (2010), radikalisme adalah pandangan yang ingin melakukan perubahan yang mendasar sesuai dengan interpretasinya terhadap realitas sosial atau ideologi yang dianutnya.



Faktor Penyebab Radikalisme

1. Cara berfikir: yang mengharuskan semua aturan harus dikembalikan ke “agama” meskipun dengan cara yang kaku hingga menggunakan cara kekerasan.
2. Politik: melakukan pemihakan tertentu untuk menegakkan keadilan dengan cara kekerasan
3. Kondisi ekonomi dan sosial: memiliki ekonomi lemah dan biasanya punya pemikiran yang sempit sehingga mudah dipengaruhi oleh kelompok radikal.
4. Psikologis: berawal dari peristiwa pahit dalam hidup seseorang. Misalnya saja masalah ekonomi, masalah keluarga, masalah percintaan, rasa benci dan dendam, semua masalah ini berpotensi membuat seseorang menjadi radikal.
5. Pendidikan: pendidikan yang salah, khususnya pendidikan agama.



Ciri-ciri Radikalisme

1. Terbentuk dari respon terhadap kondisi yang sedang berlangsung, respon tersebut diwujudkan dalam bentuk evaluasi, penolakan, bahkan perlawanan.
2. Tidak pernah berhenti dalam upaya penolakannya sebelum terjadi perubahan drastis terhadap kondisi yang dikehendaki.
3. Keyakinan sangat kuat terhadap program yang akan mereka jalankan.
4. Menggunakan kekerasan dalam mewujudkan keinginannya.
5. Menganggap semua yang bertentangan dengannya bersalah.



Solusi Menangkal Paham Radikalisme di Kampus

1. Pemahaman agama yang komprehensif
2. Pendalaman dan penghayatan Pancasila dan UUD NRI tahun 1945
3. Monitoring dan evaluasi aktivitas Mahasiswa di lingkungan PT
4. Pembinaan Organisasi Mahasiswa internal kampus secara terencana dan intensif
5. Pembentukan satgas menangkal radikalisme di PT
6. Libatkan Mahasiswa dalam kegiatan Bela Negara dan Cinta Tanah Air
7. Menanamkan rasa kebangsaan kepada setiap mahasiswa



Daftar Pustaka

- Kusuma, 2018. *Pengantar Bela Negara Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Moenta, A. Pangerang, *Bela Negara dan Radikalisme*. Disampaikan pada Latsar Calon Pegawai Unhas Non PNS Tetap Tahun 2019 tanggal 12 November 2019 di Unhas.
- Tippe, Syarifudin. 2017. *Redesain Bela Negara Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Yayasan Obor Indoensia
- www.Republika.co.id. *Radikalisme kerap dilekatkan ke Islam Padahal ini Faktanya*. Diakses pada 9 September 2020



Terima Kasih

Dr. Zainul Djumaidin M.Si
Dr. Zulmasyhur M.Si

Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik